

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MENURUT PEMIKIRAN ALLAH,
UNTUK KONTAK DENGAN GALAKSI ANDROMEDA
DAN KLUSTER GALAKSI ABELL 2218 DI LANGIT 1,
DENGAN MEMPERGUNAKAN PARTIKEL ALLAH
DAN ENERGI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MENURUT PEMIKIRAN ALLAH,
UNTUK KONTAK DENGAN GALAKSI ANDROMEDA DAN
KLUSTER GALAKSI ABELL 2218 DI LANGIT 1,
DENGAN MEMPERGUNAKAN PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana menurut pemikiran Allah, untuk kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218 di langit 1, dengan mempergunakan partikel Allah dan energi Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana menurut pemikiran Allah, untuk kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218 di langit 1, dengan mempergunakan partikel Allah dan energi Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana menurut pemikiran Allah, untuk kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218 di langit 1, dengan mempergunakan partikel Allah dan energi Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana menurut pemikiran Allah, untuk kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218 di langit 1, dengan mempergunakan partikel Allah dan energi Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis untuk kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218 di langit 1, Allah mempergunakan partikel Allah dan energi Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BERDASARKAN PEMIKIRAN ALLAH, UNTUK KONTAK DENGAN GALAKSI ANDROMEDA DAN KLUSTER GALAKSI ABELL 2218 DI LANGIT 1, DIPERLUKAN PARTIKEL ALLAH, ENERGI ALLAH, ROH ALLAH DAN MALAIKAT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, disini menurut pemikiran Allah, untuk mengadakan kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218, terlebih dahulu perlu diciptakan atau dijelmakan malaikat dari "*...roh...(Maryam : 19: 17)* Allah, dimana "*...roh...(Maryam : 19: 17)* Allah dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dengan bantuan partikel Allah dan energi Allah.

Nah, yang menjadi pertanyaan disini adalah

Apakah di galaksi Andromeda dan di kluster galaksi Abell 2218 sudah ada *"...roh...(Maryam : 19: 17) Allah, partikel Allah dan energi Allah ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah ternyata, ketika Allah menciptakan galaksi Andromeda dan di kluster galaksi Abell 2218 sudah ditiupkan kedalam kedua galaksi itu *"...roh...(Maryam : 19: 17) Allah dan sekaligus telah "...mewahyukan...urusannya...(Fushshilat : 41: 12)* kepada kedua galaksi tersebut. Begitu juga dengan partikel Allah dan energi Allah sudah tersedia di kedua galaksi tersebut.

MALAIKAT DIJELMAKAN TERLEBIH DAHULU DI GALAKSI ANDROMEDA DAN DI KLUSTER GALAKSI ABELL 2218 DENGAN BANTUAN PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH YANG SUDAH ADA DI KEDUA GALAKSI ITU

Sekarang, karena malaikat tidak dilahirkan, melainkan meniru dirinya langsung, dari *"...roh...(Maryam : 19: 17) Allah*, dengan bantuan energi Allah dan partikel Allah, maka ketika Allah memerlukan malaikat untuk bisa kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218, dijelmakan *"...roh...(Maryam : 19: 17) Allah* untuk menjadi malaikat yang berbentuk manusia yang memiliki atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ketika malaikat sudah ada di galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218, maka Allah dengan mudah bisa langsung mengadakan kontak dengan ke dua malaikat itu.

BERAPA WAKTU YANG DIPERLUKAN OLEH PARTIKEL ALLAH UNTUK KONTAK DENGAN MALAIKAT YANG ADA DI GALAKSI ANDROMEDA DAN DI KLUSTER GALAKSI ABELL 2218

Sekarang, jarak antara bumi dengan galaksi Andromeda dihitung dengan tahun cahaya adalah **2900 000** tahun cahaya. Dimana 1 tahun cahaya adalah **9 460 730 472 580,8** km per tahun. Sedangkan jarak antara bumi dengan kluster galaksi Abell 2218 adalah **2 000 000 000** tahun cahaya.

Artinya, kalau manusia mau mengadakan kontak dengan galaksi Andromeda, dengan bantuan partikel dasar photon, dengan kecepatan cahaya **299 792, 458** km per detik, memerlukan waktu, dihitung menurut tahun cahaya, adalah **2900 000** tahun cahaya.

Begitu juga kalau manusia mau mengadakan kontak dengan kluster galaksi Abell 2218, memerlukan waktu, dihitung menurut tahun cahaya, adalah **2 000 000 000** tahun cahaya.

Sekarang, kalau dalam pikiran Allah, Allah mau mengadakan kontak dengan malaikat yang sudah dijelmakan di galaksi Andromeda, dengan mempergunakan partikel Allah, maka diperlukan waktu, **19,4** hari cahaya, dimana kecepatan cahaya partikel Allah adalah **5 475 103 664 604,84** km per detik

Begitu juga ketika Allah mengadakan kontak dengan malaikat yang sudah dijelmakan di kluster galaksi Abell 2218, dengan mempergunakan partikel Allah, memerlukan waktu **36,7** tahun cahaya.

Jadi, kalau manusia mau kontak dengan galaksi Andromeda memerlukan waktu **2900 000** tahun cahaya, sedangkan Allah hanya memerlukan waktu **19,4** hari cahaya.

Begitu juga kalau manusia mau kontak dengan kluster galaksi Abell 2218, memerlukan waktu **2 000 000 000** tahun cahaya, sedangkan Allah, dengan mempergunakan partikel Allah, memerlukan waktu **36,7** tahun cahaya.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang terkandung didalam ayat: "*...Dia menjadikannya tujuh langit...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya...*(Fushshilat : 41: 12)

Artinya, Allah dengan mempergunakan partikel Allah, energi Allah dan "*...roh...*(Maryam : 19: 17) Allah telah "*...memeliharanya dengan sebaik-baiknya...*(Fushshilat : 41: 12)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, disini menurut pemikiran Allah, untuk mengadakan kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218, terlebih dahulu perlu diciptakan atau dijelmakan malaikat dari "*...roh...*(Maryam : 19: 17) Allah, dimana "*...roh...*(Maryam : 19: 17) Allah dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dengan bantuan partikel Allah dan energi Allah.

Nah, yang menjadi pertanyaan disini adalah

Apakah di galaksi Andromeda dan di kluster galaksi Abell 2218 sudah ada "*...roh...*(Maryam : 19: 17) Allah, partikel Allah dan energi Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...*(Fushshilat : 41: 12)

Nah ternyata, ketika Allah menciptakan galaksi Andromeda dan di kluster galaksi Abell 2218 sudah ditiupkan kedalam kedua galaksi itu "*...roh...*(Maryam : 19: 17) Allah dan sekaligus telah "*...mewahyukan...urusannya...*(Fushshilat : 41: 12) kepada kedua galaksi tersebut. Begitu juga dengan partikel Allah dan energi Allah sudah tersedia di kedua galaksi tersebut.

Sekarang, karena malaikat tidak dilahirkan, melainkan meniru dirinya langsung, dari "*...roh...*(Maryam : 19: 17) Allah, dengan bantuan energi Allah dan partikel Allah, maka ketika Allah memerlukan malaikat untuk bisa kontak dengan galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218, dijelmakan "*...roh...*(Maryam : 19: 17) Allah untuk menjadi malaikat yang berbentuk manusia yang memiliki atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ketika malaikat sudah ada di galaksi Andromeda dan kluster galaksi Abell 2218, maka Allah dengan mudah bisa langsung mengadakan kontak dengan ke dua malaikat itu.

Sekarang, jarak antara bumi dengan galaksi Andromeda dihitung dengan tahun cahaya adalah **2900 000** tahun cahaya. Dimana 1 tahun cahaya adalah **9 460 730 472 580,8** km per tahun. Sedangkan jarak antara bumi dengan kluster galaksi Abell 2218 adalah **2 000 000 000** tahun cahaya.

Artinya, kalau manusia mau mengadakan kontak dengan galaksi Andromeda, dengan bantuan partikel dasar photon, dengan kecepatan cahaya **299 792, 458** km per detik, memerlukan waktu, dihitung menurut tahun cahaya, adalah **2900 000** tahun cahaya.

Begitu juga kalau manusia mau mengadakan kontak dengan kluster galaksi Abell 2218, memerlukan waktu, dihitung menurut tahun cahaya, adalah **2 000 000 000** tahun cahaya.

Sekarang, kalau dalam pikiran Allah, Allah mau mengadakan kontak dengan malaikat yang sudah dijelmakan di galaksi Andromeda, dengan mempergunakan partikel Allah, maka diperlukan waktu, **19,4** hari cahaya, dimana kecepatan cahaya partikel Allah adalah **5 475 103 664 604,84** km per detik

Begitu juga ketika Allah mengadakan kontak dengan malaikat yang sudah dijelmakan di kluster galaksi Abell 2218, dengan mempergunakan partikel Allah, memerlukan waktu **36,7** tahun cahaya.

Jadi, kalau manusia mau kontak dengan galaksi Andromeda memerlukan waktu **2900 000** tahun cahaya, sedangkan Allah hanya memerlukan waktu **19,4** hari cahaya.

Begitu juga kalau manusia mau kontak dengan kluster galaksi Abell 2218, memerlukan waktu **2 000 000 000** tahun cahaya, sedangkan Allah, dengan mempergunakan partikel Allah, memerlukan waktu **36,7** tahun cahaya.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang terkandung didalam ayat: "**...Dia menjadikannya tujuh langit...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya...(Fushshilat : 41: 12)**

Artinya, Allah dengan mempergunakan partikel Allah, energi Allah dan "**...roh...(Maryam : 19: 17)** Allah telah "**...memeliharanya dengan sebaik-baiknya...(Fushshilat : 41: 12)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se